

KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MENYEPAKATI KERJASAMA PENGAMANAN MARITIM DENGAN MALAYSIA DAN FILIPINA DI LAUT SULU TAHUN 2016

ABSTRAK

Pembajakan dan perampokan bersenjata di Laut Sulu yang dilakukan oleh kelompok ekstrimis yang berbasis di wilayah selatan Filipina meningkat di tahun 2016. Banyak kapal Indonesia yang dibajak dan dirampok, serta WNI yang disandera untuk dijadikan jaminan agar para pelaku mendapatkan uang tebusan dari Pemerintah RI. Oleh sebab itulah Indonesia, Malaysia, dan Filipina menjalin kerjasama trilateral guna meningkatkan keamanan di Laut Sulu pada tahun 2016.

Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan kepentingan Indonesia dalam menyepakati kerjasama pengamanan maritim dengan Malaysia dan Filipina. Kepentingan nasional Indonesia dipahami melalui dari dua dimensi yang berbeda, yaitu dengan melihat Indonesia sebagai negara anggota ASEAN dan sebuah negara yang memiliki tanggungjawab untuk melindungi warga negaranya dari berbagai ancaman. Penelitian ini memberi pemahaman mengenai kepentingan nasional Indonesia yang mendasari kebijakan dalam upaya mengatasi pembajakan dan perampokan bersenjata di Laut Sulu melalui kerjasama trilateral dengan Malaysia dan Filipina.

Kata Kunci: Pembajakan, Perampokan Bersenjata, Perjanjian Trilateral, Indonesia.

**INDONESIA'S INTEREST IN AGREEING MARITIME SECURITY
COOPERATION WITH MALAYSIA AND PHILIPPINES
IN THE SULU SEA 2016**

ABSTRACT

Piracy and armed robbery against ships in the Sulu Sea by some extremist groups based in the southern Philippines have increased in 2016. Many ships that belong to Indonesia were hijacked and robbed, as well as the Indonesian citizens who were held hostage to used as collateral to get ransom from the Government of Indonesia. Therefore Indonesia, Malaysia and the Philippines are establishing a trilateral cooperation in order to improve the level of security in the Sulu Sea in 2016.

This research indicated the interests of Indonesia in agreeing on maritime security cooperation with Malaysia and the Philippines. Indonesia's national interest can be seen through two different dimensions, that are Indonesia's position as one of ASEAN member state and as state that has a responsibility to protect its citizens from various threats. This research provides a study of Indonesia's national interests that underlies the policy to secure and counter piracy and armed robbery in the Sulu Sea through trilateral cooperation with Malaysia and the Philippines.

Keywords: Piracy, armed robbery, trilateral cooperation, Indonesia.